

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pendahuluan terkait kemampuan berhitung melalui penggunaan media pembelajaran *wordwall* seperti latar belakang masalah, penelitian terdahulu yang relevan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjelang abad ke-21 manusia diharapkan memiliki kemampuan *STEAM* (*Science, Technology, Engineering, Art and Mathematics*) yang dimana kemampuan tersebut dapat terjadi karena adanya perkembangan teknologi yang semakin pesat. *STEAM* dapat memberdayakan pendidik untuk menggunakan pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan lima disiplin ilmu yaitu sains, teknologi, rekayasa, seni, matematika. Pengenalan *STEAM* pada anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan. Kegiatan yang dilakukan dapat dirancang melalui kegiatan bermain sehingga anak merasa nyaman dan antusias ketika terlibat didalamnya (Putri, 2019).

Berdasarkan paparan tersebut, pengenalan kemampuan matematika sangat penting untuk anak usia dini termasuk kemampuan berhitung. Pembelajaran berhitung permulaan merupakan pembelajaran yang memperkenalkan anak mengenal angka, bentuk angka serta menyebutkan bentuk angka. Berhitung permulaan ini merupakan kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk belajar matematika yang meliputi bilangan 1 hingga 10 (Malapata & Wijayaningsih, 2019; Sari, Yetti, & Hapidin, 2020). Kegiatan berhitung pada anak usia dini meliputi menyebutkan, mengurutkan, menjumlahkan ataupun mengurangi bilangan yang akan didapatkan hingga pendidikan tingkat tinggi. Pembelajaran berhitung juga sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Delfia & Mayar, 2020; Malapata & Wijayaningsih, 2019). Manfaat dari pembelajaran berhitung untuk anak usia dini yaitu belajar konsep dasar matematika yang benar, menarik dan menyenangkan, menghindari ketakutan terhadap pembelajaran berhitung sejak awal dan membantu anak belajar berhitung secara alami (Sari, dkk., 2020). Kemampuan berhitung permulaan harus diajarkan pada anak usia dini dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka kemampuan berhitung sangat penting untuk ditanamkan anak sejak dini karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses pendidikan yang lebih lanjut, terutama pada mata pelajaran matematika. Sood & Mackey (2015) juga menambahkan bahwa pemahaman konsep bilangan berfungsi sebagai dasar untuk mempelajari konsep dan keterampilan matematika. Maka dari itu penting untuk menanamkan konsep bilangan secara baik sejak dini untuk mencegah kegagalan matematika di masa depan. Oleh karena itu, pengetahuan matematika pada anak usia dini terutama pengetahuan tentang pemahaman konsep bilangan sangat penting dan harus disiapkan sebaik mungkin sehingga akan memberikan kontribusi bagi kesuksesan siswa dalam kehidupan sehari-hari dan kesuksesan di masa yang akan datang.

Permasalahan yang terjadi saat ini masih terdapat permasalahan kemampuan berhitung anak usia dini. Seperti yang dipaparkan oleh (Maharani & Watini, 2022) permasalahan kemampuan berhitung pada anak usia dini dapat disebabkan oleh penyajian yang kurang menarik dan alat peraga yang minim dan menyebabkan kegiatan belajar mengajar guru dan anak didik kurang bersemangat dalam kegiatan belajar berhitung. Sejalan dengan pendapat (Delfia & Mayar, 2020; Nasution, Yaswinda, & Maulana, 2020) permasalahan yang terjadi saat ini yaitu masih banyak anak usia dini yang belum bisa berhitung dengan baik dan masih banyak anak mengalami kesulitan dalam berhitung dan ditemukan permasalahan yaitu kemampuan berhitung anak masih tergolong cukup rendah. Hasil observasi yang dikemukakan oleh (Nopayana dkk., 2018) dalam permasalahan kemampuan berhitung media yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak khususnya untuk mengajarkan anak dalam memahami konsep bilangan beserta lambangnya. Hal tersebut tentu saja akan mempengaruhi kemampuan belajar anak dan tentu anak akan kesulitan dalam memahami konsep bilangan beserta lambangnya, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman anak tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi di dalam kelas perlu untuk dilakukan oleh seorang guru agar pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga anak akan termotivasi untuk belajar (Sukri, 2013). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Burns yang menyatakan bahwa bagaimana konsep

matematika terbentuk pada diri anak, untuk memahami angka anak harus terbiasa dengan cara yang sederhana terlebih dahulu seperti berlatih berhitung (Fikriansyah & Layyinnah, 2021).

Salah satu cara yang diharapkan agar anak usia dini dapat memahami pembelajaran berhitung yaitu melalui media pembelajaran *wordwall*. Pembelajaran media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini merupakan penelitian yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Peneliti memilih lokasi di TKQ Al-Khoiriyah dengan alasan sekolah belum menerapkan kegiatan media pembelajaran *wordwall* pada muridnya. Terdapat juga kelas dengan tingkat usia setara sehingga pelaksanaan media pembelajaran *wordwall* pada kelompok eksperimen diharapkan lebih efektif. Alasan peneliti memilih judul dan topik penelitian ini dikarenakan topik penelitian yang diteliti merupakan fenomena yang umum terjadi pada anak usia dini namun masih jarang untuk diteliti. Berdasarkan pada penelitian tersebut, sudah dilakukan penelitian yang berfokus pada media pembelajaran *wordwall* pada anak pra sekolah, media pembelajaran *wordwall* menggunakan metode kuasi eksperimen. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan kemampuan berhitung anak usia dini di TKQ Al-Khoiriyah. Penelitian sebelumnya lebih banyak mengungkapkan mengenai fokus penelitian yang berbeda dan dilakukan pada sekolah dasar. Melihat kondisi yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”**.

1.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam hasil penelitian terdahulu yang relevan akan dibahas mengenai penelitian- penelitian yang sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu sebagai acuan dalam menentukan tindakan lanjut sebagai pertimbangan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Alessiya, 2024) mengenai pengaruh media *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak. (Alessiya, 2024) dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode kuasi eksperimen dengan teknik pengambilan data purpose sampling. Fokus

penelitian kepada anak usia 5-6 tahun. Data dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap kemampuan berhitung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Novyanti dkk., 2022) mengenai pengembangan media pembelajaran aplikasi *wordwall* untuk meningkatkan kreativitas kognitif anak dalam pelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode campuran. Dalam teknik pengumpulan data, angket dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar. Hasil pengembangan *wordwall* bahwa media pembelajaran berbasis aplikasi *wordwall* dapat meningkatkan kreativitas kognitif yang terlihat dari hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris yang sangat baik bagi siswa yang menggunakan media pembelajaran tersebut.
3. Penelitian yang dilakukan oleh (Handayani dkk., 2022) mengenai media video *games wordwall* dan lembar kerja untuk kemampuan membilang dan motivasi anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuasi eksperimen dengan desain pada penelitian ini mempergunakan *nonequivalent groups pretest-posttest control design*. Proses penelitian ini dilaksanakan pengamatan 2 grup pembelajaran. Jumlah sampel 76 anak berusia 5 sampai 6 tahun. Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan motivasi belajar antara anak-anak yang diajar menggunakan VG *Wordwall* dan LKA.

1.3 Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini”. Berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah secara umum diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kemampuan berhitung anak di TKQ Al-Khoiriyah sebelum digunakan media pembelajaran *wordwall*?
2. Bagaimana profil kemampuan berhitung anak di TKQ Al-Khoiriyah sesudah digunakan media pembelajaran *wordwall*?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berhitung anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *wordwall*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah mendapatkan pemahaman mengenai pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

1.4.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, tujuan yang hendak dicapai adalah

1. Mengetahui kemampuan berhitung anak di TKQ Al-Khoiriyah sebelum digunakan media pembelajaran *wordwall*
2. Mengetahui kemampuan berhitung anak di TKQ Al-Khoriyah sesudah digunakan media pembelajaran *wordwall*
3. Mengetahui perbedaan kemampuan berhitung anak usia dini sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *wordwall*

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan mengenai media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

1.5.2 Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung dalam meneliti pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

2. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

3. Bagi Anak

Melalui media pembelajaran *wordwall* diharapkan dapat memperoleh

pengalaman langsung mengenai pembelajaran *wordwall*. Dan anak dapat memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran berhitung.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dan program penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap kemampuan berhitung anak usia dini.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam memudahkan pembaca untuk memahami alur penelitian skripsi ini, maka penelitian disusun berdasarkan pedoman penulisan yang telah ditetapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut Struktur Organisasi Skripsi yang terdapat di dalam penelitian ini

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini memberikan gambaran umum penelitian, seperti latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini berisi tentang kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini mendeskripsikan mengenai metodologi penelitian yang meliputi desain penelitian, populasi, sampel, alat penelitian dan analisis data.

4. BAB IV Pembahasan

Pada bab ini membahas temuan penelitian dan analisis data dijabarkan dalam bab IV.

5. BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi yang menjelaskan bagaimana peneliti menginterpretasi hasil temuan penelitian yang dianalisis. saran atau rekomendasi ditulis setelah kesimpulan.

6. Daftar Pustaka

Pada bagian ini berisi sumber yang dikutip dan dirujuk selama pembuatan skripsi.

7. Lampiran

Pada bagian ini berisi dokumen yang digunakan selama penelitian.